

**PENGEMBANGAN BOOKLET PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV TEMA
7 “INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU” SDNEGERI 55
LUBUKLINGGAU**

Risalah Atmanegara¹, Aren Frima², Donni Pestalozi³
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}
risalahatmanegara0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu Media Pembelajaran berupa sebuah buku yang disebut dengan Booklet. Materi yang dibahas dalam Booklet ini yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV SD Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Penelitian Pengembangan ini dilakukan menggunakan model Four-D (4-D), yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: *Define, Design, Development* dan *Dissemination*. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan tes. *Instrument* yang digunakan untuk mengukur kevalidan Booklet adalah angket penilaian dari ahli Bahasa, Media dan Materi dengan hasil validitas Aiken’V dari ketiga ahli validator yaitu 0,85 dengan interpretasi validitas Tinggi dan valid. Untuk mengukur kepraktisan Booklet peneliti menggunakan angket respon guru kelas IVB dan 9 siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda dengan hasil kepraktisan sebesar 99,38%, kriteria Sangat Praktis. Sedangkan, untuk melihat efek potensial dari penggunaan Booklet ini peneliti menggunakan soal pretest dan posttest dengan subjek sebanyak 22 siswa di kelas IVB, Hasil yang diperoleh yaitu N-gain(g) sebesar 0,710 dengan klasifikasi Tinggi yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga pengembangan *Booklet* pada pembelajaran IPS Kelas IV Tema 7 dinyatakan valid, praktis dan memiliki efek potensial yang tinggi sehingga Booklet layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Booklet, IPS, Kelas IV SD, Indahnya Keragaman di Negeriku

ABSTRACT

This study aims to develop a Learning Media in the form of a book called a Booklet. The material discussed in this booklet is in the Social Sciences (IPS) Class IV SD Theme 7 subject "The Beauty of Diversity in My Country". This development research was carried out using the Four-D (4-D) model, which consisted of 4 stages, namely: Define, Design, Development and Dissemination. Data collection techniques that researchers use are observation, interviews, questionnaires and tests. The instrument used to measure the validity of the booklet is an assessment questionnaire from language, media and material experts with the results of the Aiken'V validity of the three validator experts namely 0.85 with a high and valid interpretation of validity. To measure the practicality of the booklet, the researcher used a class IVB teacher response questionnaire and 9 students with different ability levels with a practicality result of 99.38%, the criteria are very practical. Meanwhile, to see the potential effect of using this booklet, the researcher used pretest and posttest questions with 22 students in class IVB as subjects. The results obtained were N-gain(g) of 0.710 with a high classification which was able to improve student learning outcomes. So that the development of booklets in Social Studies Class IV Theme 7 is

declared valid, practical and has a high potential effect so that Booklets are suitable for use in the learning process.

Keywords: *Booklet, Social Studies, Grade IV Elementary School, The Beauty of Diversity in My Country.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar. IPS mempunyai peranan yang penting bagi siswa dalam memposisikan dirinya dalam berinteraksi baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. IPS berperan sebagai pendorong untuk saling pengertian dan persaudaraan antar umat manusia, selain itu juga memusatkan perhatiannya pada hubungan antar manusia dan pemahaman sosial. Dengan kata lain, pembelajaran IPS mampu mendorong kepekaan siswa terhadap berbagai fenomena hidup dan kehidupan sosial.

Berdasarkan uraian di atas IPS memiliki peran sangat penting, namun demikian IPS masih menjadi mata pelajaran yang “dinomorduakan” bagi kebanyakan siswa. Sering kali dijumpai prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS nilainya rendah, terutama di Sekolah Dasar. IPS merupakan mata pelajaran yang sampai saat ini belum menjadi pelajaran yang di senangi seperti mata pelajaran IPS dan Matematika. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS masih rendah, siswa dalam proses pembelajaran cenderung kurang termotivasi, kurang aktif, bahkan sering berbicara dengan teman sebangkunya.

Demikian juga yang terjadi di kelas IVB SD Negeri 55 Lubuklinggau. Dimanaberdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti materi pelajaran IPS yang disampaikan oleh guru tidak seluruhnya berhasil dikuasai oleh sebagian besar siswa. Hal ini dikarenakan kemampuan literasi siswa yang rendah, Sehingga kurangnya pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurut *National Institute for Literacy* kemampuan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, melihat dan berpendapat serta memecahkan suatu permasalahan. Literasi secara umum didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta menggunakan bahasa lisan.

Bertolak dari semua hal di atas maka untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan kreativitas guru untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Salah satu media pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat membaca dan belajar siswa adalah *Booklet*.

Pengembangan media pembelajaran *Booklet* ini dikembangkan berdasarkan hasil observasi peneliti pada analisis kebutuhan siswa di sekolah ketika proses pembelajaran IPS. Hasil yang diperoleh berdasarkan angket awal yang dibagikan kepada siswa kelas IVB yaitu siswa senang membaca buku terutama buku yang bergambar dan berwarna yang menarik, namun ketika belajar tidak ada buku tambahan yang menunjang proses belajar IPS dikarenakan sarana dan prasarana terutama perpustakaan yang tidak mendukung, sehingga guru hanya mengandalkan Buku Guru dan buku siswa yang terbatas saja.

Hasil angket awal juga menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja. Sehingga hal ini sejalan dengan beberapa referensi penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa media pembelajaran *Booklet* ini mampu meningkatkan semangat belajar melalui kemampuan literasi siswa. *Booklet* merupakan salah satu sumber belajar yang dijadikan sebagai media pembelajaran

(alat peraga) yang ditujukan kepada banyak orang maupun umum yang waktu penyampaian isi tidak teratur (Parwiyati *et al.*, 2014:12).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta cocok untuk proses pembelajaran yang aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan literasi terutama pada kelas IV mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Sumber belajar ini diharapkan akan membantu peserta didik dalam memahami materi IPS tema 7 yaitu “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Sehingga penelitian ini berjudul “Pengembangan Booklet pada mata pelajaran IPS kelas IV Tema 7 “Indahnya keragaman di negeriku” SD Negeri 55 Lubuklinggau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian Jenis ini berupa Research and Development (R and D) dengan mengadopsi model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*, meliputi pengembangan *booklet* dengan tema Indahnya keragaman di Negeriku kelas IV SDN 55 Lubuklinggau. Penelitian dilakukan hingga dihasilkan produk yang memenuhi kriteria valid, praktis dan memiliki efek potensial. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 55 Lubuklinggau. Adapun hasil dari pengembangan dalam hal ini adalah *booklet* tema Indahnya keragaman di Negeriku ini akan diuji cobakan di Kelas IV B SDN 55 Lubuklinggau yang berjumlah 22 orang. Peserta didik diberikan angket dan pengenalan *booklet* pada Indahnya keragaman di Negeriku. Instrumen penelitian yang digunakan adalah

Tabel 1. Kriteria Validitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
$> 0,80$	Tinggi
$0,60 \leq V < 0,80$	Cukup Tinggi
$0,40 \leq V < 0,60$	Cukup
$0 \leq V < 0,40$	Buruk

Sumber: Lestari, Egok & Febriandi (2020:260)

Kriteria menyatakan *booklet* memiliki validitas yang baik, jika minimal tingkat validitas yang dicapai adalah tingkat valid ($0,40 \leq V < 0,60$). Jika tingkat pencapaian validitas dibawah valid, maka perlu dilakukan revisi berdasarkan masukan (koreksi) para validator sampai diperoleh *booklet* yang ideal dari ukuran validitas konstruk dan isinya.

Uji kepraktisan dilakukan dengan tujuan untuk menguji produk pengembangan telah praktis dan lembar validasi oleh ahli dan lembar kepraktisan wali kelas IV.B serta angket respon peserta didik. Data penelitian meliputi, data validitas dan data praktisan.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa sumber belajar *Booklet* yang akan digunakan bersifat layak/valid berdasarkan penilaian validator. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam analisis validasitas adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor validasitas dari hasil validasi ahli menggunakan rumus:

$$V = \sum S / [n (c - 1)]$$

Sumber: Azwar (2020:260)

2. Hasil validasitas yang telah diketahui presentasinya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas yang disajikan pada Tabel 1. *Booklet* yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan yang baik, jika minimal kriteria kevalidan yang dicapai berada pada kategori $0,40 \leq V < 0,60$.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kepraktisan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor kepraktisan dari hasil respon guru dan peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat Kepraktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Sumber: Hidayat (2020:261)

2. Hasil kepraktisan yang telah diketahui presentasinya dapat dicocokkan dengan kriteria kepraktisan yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Media *Booklet*

Interval Rata-rata Skor	Klasifikasi
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

Sumber: Hidayat (2020:261)

Booklet yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan yang baik, jika minimal kriteria kepraktisan yang dicapai berada pada kategori 41%-60%. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis efek potensial adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai akhir dengan rumus, yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber: Navirida (2021:3804)

2. Mengitung rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dengan rumus, yaitu sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Sumber: Istiqlal (2021:3804)

3. Dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* dihitung hasil tes dengan rumus *N-gain* (g).

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Spotes} - \text{Spretest}}{\text{Smaksimal} - \text{Spretest}}$$

Sumber: Siregar (dalam Donna, dkk 2021:3804)

4. Setelah itu hasil *N-gain* dikategorikan pada tabel 3.3. Tabel 3.3 bisa dijadikan pedoman untuk mengetahui tingkat efek potensial dari data hasil *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat diketahui efek potensial dari media *Booklet*.

Tabel 3. Kategori *N-gain(g)*

Rentang <i>N-gain(g)</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Siregar (2017:48)

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Penelitian *Booklet* pada Indahnya keragaman di Negeriku untuk SD telah diteliti dan dikembangkan dengan mengacu pada model 4D yang terdiri dari empat tahap yakni: *Define, Design, Develop, dan Disseminate*.

Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk berupa *Booklet* pada Indahnya keragaman di Negeriku kelas IV SD yang diharapkan dapat membantu dalam menjawab soal. Hasil Analisis Data Kevalidan Media

Berdasarkan data uji coba yang telah diPsparkan, berikut ini disajikan hasil uji terhadap media *Booklet*:

1. Uji Coba Kevalidan

Tabel 4. Hasil Analisis Validasi Ahli Bahasa Terhadap Media *Booklet*

No	Ahli Bahasa	Aspek Penilaian							
		Kelayakan Bahasa							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	DR. Y. Satinem, M.Pd	4	4	4	3	3	3	4	4
	S = r-lo	3	3	3	2	2	2	3	3
	$\sum s$	21							
	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} = \frac{21}{8(4-1)} = \frac{21}{24} = 0,88$							
	Kriteria	Tinggi							

Tabel 5. Hasil Analisis Validasi Ahli Materi Terhadap Media *Booklet*

No	Ahli Materi	Aspek Penilaian										
		Kelayakan Isi					Aspek Kelayakan Penyajian				Aspek Penilaian Active Learning	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sulastri, S.Pd	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
	S = r-lo	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
	$\sum s$	24										
	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} = \frac{32}{11(4-1)} = \frac{32}{33} = 0,96$										
	Kriteria	Tinggi										

Tabel 6. Hasil Analisis Validasi Ahli Media Terhadap Media *Booklet*

No	Ahli Media	Aspek Penilaian								
		Kelayakan Keragfikan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dr. Dodik Mulyono, M.Pd	3	3	3	3	3	4	3	3	3
	S = r-lo	2	2	2	2	2	3	2	2	2
	$\sum s$	19								
	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} = \frac{19}{9(4-1)} = \frac{19}{27} = 0,7$								
Kriteria		Cukup Tinggi								

Tabel 7. Hasil Penilaian Seluruh Ahli Validasi Terhadap Media *Booklet*

No	Nama Ahli	Skor yang diperoleh		
		Media	Bahasa	Materi
1.	Dr. Dodik Mulyono, M.Pd	0,7	-	-
2.	Dr. Yohana Satinem, M.Pd	-	0,88	-
3.	Subia, S.Pd	-	-	0,96
Jumlah		0,7	0,88	0,96
Rata-rata		0,85		

Hasil analisis data dari uji kevalidan media pada *Booklet* yang dinilai oleh validator ahli dapat dilihat pada Tabel 7. rerata total V yaitu 0.85, yakni termasuk dalam kategori valid, hal ini berdasarkan kriteria kevalidan pada tabel 1 yaitu > 0,80 termasuk sangat tinggi.

2. Uji Coba Kepraktisan

Tabel 8 Hasil Analisis Persentase Respon Guru Terhadap Media *Booklet*

No	Pernyataan	Responden	Persentase	Klasifikasi
1	P1	1 orang	100%	Sangat Praktis
2	P2	1 orang	100%	Sangat Praktis
3	P3	1 orang	100%	Sangat Praktis
4	P4	1 orang	100%	Sangat Praktis
5	P5	1 orang	100%	Sangat Praktis
6	P6	1 orang	100%	Sangat Praktis
7	P7	1 orang	100 %	Sangat Praktis
8	P8	1 orang	100%	Sangat Praktis
9	P9	1 orang	100 %	Sangat Praktis
10	P10	1 orang	100%	Sangat Praktis
11	P11	1 orang	100 %	Sangat Praktis
12	P12	1 orang	100%	Sangat Praktis
Rata-rata			100%	Sangat Praktis

Tabel 9. Hasil Analisis Persentase Respon Siswa Uji Coba *Small Group* terhadap Media *Booklet*

No	Pernyataan	Responden	Persentase	Klasifikasi
1	P1	9 orang	88,88%	Praktis
2	P2	9 orang	100%	Sangat Praktis
3	P3	9 orang	100%	Sangat Praktis
4	P4	9 orang	100%	Sangat Praktis
5	P5	9 orang	100%	Sangat Praktis

6	P6	9 orang	100%	Sangat Praktis
7	P7	9 orang	100%	Sangat Praktis
8	P8	9 orang	100%	Sangat Praktis
9	P9	9 orang	100%	Sangat Praktis
Rata-rata			98,76%	Sangat Praktis

Tabel 10. Hasil Analisis Seluruh Uji Kepraktisan Terhadap Media *Booklet*

No	Penilai	Butir Pernyataan	Persentase	Kriteria
1.	Sulastris, S.Pd.SD (Wali Kelas IV.B SD Negeri 55 Lubuklinggau)	12	100%	Sangat Praktis
2.	9 Siswa Kelas IV.B SD Negeri 58 Lubuklinggau	9	98.76%	Sangat Praktis
Total		21	99.38%	Sangat Praktis

Hasil analisis data dari uji kepraktisan media pada *Booklet* yang dinilai oleh wali kelas IV.B dan 9 Siswa kelas IV.B dapat dilihat pada Tabel 10. rerata total Uji kepraktisan yaitu 99.38%, yakni termasuk dalam kategori sangat praktis, hal ini berdasarkan kriteria kepraktisan pada tabel 2 yaitu 81% - 100% termasuk sangat tinggi.

3. Uji Coba Efek Potensial

Tabel 11. Daftar Hasil Pretest dan posttest Siswa Kelas V SD Negeri 58 Lubuklinggau Hasil Nilai *Pretest* Dan *Posttest*

No	Peserta Didik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Adiyat Mughni	50	100
2	Alfiansyah Faizan Al-Shidqi	45	100
3	Ali Akbar Erlangga	25	75
4	Ammar Harwi Ramadhan	40	85
5	Aulia Izzatunnisa	45	80
6	Avika Geatriviany	25	85
7	Bertha Adela Putri	20	75
8	Destaliza Laurent	30	45
9	Dimas Joko Prasetyo Aqina	55	90
10	Fathan Umair Balzary	35	55
11	Galang Fitrah Al Rizky	70	100
12	Ganesha Seven Kuntoro	50	90
13	Hafizul Mufalihun	40	85
14	Ibnu Kumara	55	80
15	Izam Ramadhani	45	90
16	Kheysah Annaya	40	95
17	M. Ilham Riotada	35	90
18	Muhammad Erik Aprilian	30	60
19	Muhammad Nabil Pratama	55	100
20	Muhammad Tri Sepriansyah	45	50
21	Naeyza Yovie Syakira	20	95
22	Nayla Wanda Salsabila	50	100

<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
41.136	82.95
$N\text{-gain}(g) = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$ $= \frac{82.95 - 41.136}{100 - 41.136}$ $= \frac{41.814}{58.864}$ $= 0,710$	

Jadi hasil *N-gain*(g) ialah 0.710 yang termasuk dalam kategori Tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya efek potensial pada media *Booklet* tergolong dalam kategori Tinggi dengan *N-gain*(g) sebesar 0.710.

Pembahasan

Media Pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran siswa, sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran IPS dengan menggunakan media *Booklet* pada Indahnya keragaman di Negeriku bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dan menjadi buku pendamping buku siswa dalam proses pembelajaran.

Media *Booklet* untuk pembelajaran IPS pada Indahnya keragaman di Negeriku dibuat sesuai dengan kurikulum di SD Negeri 55 Lubuklinggau. Dalam pembuatan media *Booklet* ini, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran IPS yang didesain menggunakan aplikasi canva. Desain yang ada pada media *Booklet* yaitu dikaitkan dengan pembelajaran IPS pada tema indahya keragaman di negeriku. Dari desain yang telah dibuat kemudian media *Booklet* dicetak dalam bentuk buku yang berukuran a5. Setelah media *Booklet* ini dibuat, langkah selanjutnya pemberian penilaian pada lembar angket yang dalam hal ini akan dinilai oleh para ahli validator yakni ahli media, ahli bahasa dan ahli materi.

Penilaian lembar ahli bahasa bertujuan untuk memberi penilaian terhadap media *Booklet* dengan tetap memperhatikan penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar, dan memperbaiki saran yang diberikan oleh ahli bahasa. Kemudian penilaian lembar ahli media bertujuan untuk memberi penilaian terhadap media *Booklet*. Penilaian yang diberikan oleh ahli media yaitu penyajian dan penggunaan media *Booklet* yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk mempermudah memahami materi dengan benda yang konkret, sehingga menimbulkan suasana menyenangkan ketika belajar IPS, serta memperbaiki saran yang diberikan oleh ahli media.

Selanjutnya penilaian oleh ahli materi bertujuan untuk melihat kebenaran isi materi yang sesuai dengan KI dan KD, keruntutan sistematika materi IPS pada materi panas dan perpindahannya, serta tetap memperbaiki saran yang diberikan oleh ahli materi. Dari penilaian ahli bahasa, ahli media dan ahli materi diketahui bahwa media *Booklet* valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS.

Langkah selanjutnya yaitu pemberian penilaian pada lembar angket respon siswa pada uji small group dan kepraktisan guru. Uji small group yang dilakukan dengan subjek 9 orang siswa pada pengembangan media ini memiliki tujuan untuk memperoleh masukan awal mengenai media *Booklet* yang dikembangkan, serta pada angket respon

guru disini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dengan bantuan media *Booklet*. Dapat disimpulkan dari hasil lembar kepraktisan angket respon siswa pada uji small group dan guru bahwa media *Booklet* praktis digunakan dalam proses pembelajaran IPS.

Pada awal pembelajaran tema 7 penulis melakukan pretest di SD N 55 lubuklinggau, Pretest dan posttest dilakukan oleh siswa untuk teknik pengumpulan data berupa tes. Tes merupakan cara mengetahui pengetahuan yang dimiliki siswa dengan menggunakan pertanyaan yang akan dijawab dan diselesaikan oleh setiap siswa. Tes yang dilakukan yaitu tes tertulis, dengan memberikan siswa soal terlebih dahulu (pretest) untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi, setelah itu dilakukan penyerahan buku *Booklet* kepada wali kelas IV.B ibu Zaleha, S.Pd.SD untuk di pakai dalam proses pembelajaran hingga tema 7 berakhir yang nantinya buku akan diserahkan ke perpustakaan SD N 55 Lubuklinggau..

Penulis menggunakan buku pada subtema 1, subtema 2 dan subtema 3. Kemudian setelah dilakukan penerapan media *Booklet* dalam proses pembelajaran siswa diberikan soal yang sama dengan soal sebelumnya (posttest) pada akhir pembelajaran subtema 3. Dari hasil lembar pretest dan posttest yang telah diisi oleh siswa kelas IV SD Negeri 55 Lubuklinggau didapatkan penilaian menggunakan n-gain(g) 0.710 dengan klasifikasi sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa media *Booklet* dinyatakan memiliki efek potensial yang tinggi terhadap pembelajaran IPS.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pengembangan media *Booklet* Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” pada pembelajaran IPS yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan yakni sebagai berikut.

Desain yang dibuat oleh peneliti disini dalam pembuatan media *Booklet* menggunakan aplikasi canva. Dimana didalam media *Booklet* ini terdapat bagian seperti buku pada umumnya yaitu terdiri atas cover depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, KI & KD, materi pengantar, materi isi (Suku bangsa, Bahasa, agama, rumah adat, tarian daerah, pakaian adat, lagu daerah, alat musik, senjata tradisional dan makanan khas) serta profil penulis. Dengan mengaitkan media *Booklet* dalam pembelajaran IPS materi Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” dan dengan warna serta gambar yang cerah. siswa dapat melakukan kegiatan belajar sambil bermain sehingga menciptakan suatu pembelajaran yang aktif.

1. Kevalidan media *Booklet*

Berdasarkan dari hasil penilaian validasi dari ahli materi yakni, 0,96 dengan kriteria Tinggi, ahli bahasa yakni, 0,88 dengan kriteria Tinggi dan ahli media 0,70 dengan kriteria Cukup Tinggi. Sehingga, dari ketiga hasil validator ahli tersebut diperoleh hasil dengan rata-rata 0,85 dengan kategori interpretasi validitas Aiken's $V < 0,80$ dengan keterangan Tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa *Booklet* pada pembelajaran IPS valid dan layak digunakan dalam pembelajaran IPS kelas IVSD.

2. Kepraktisan Media *Booklet*

Berdasarkan dari hasil penilaian uji small group (kelompok kecil) dan uji kepraktisan guru. Diperoleh tingkat kepraktisan 99,38 % dengan klasifikasi sangat praktis, dengan klasifikasi tersebut maka yang dimaksud dengan praktis yaitu mudah digunakan, mudah dipshami, menarik dan aman ketika digunakan serta sesuai dengan

rencana penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa media Booklet dinyatakan praktis dan dapat digunakan dalam pembelajaran IPS kelas IV SD.

3. Efek Potensial dari Media Booklet

Berdasarkan dari hasil pretest dan posttest yang telah siswa lakukan, diperoleh N-gain(g) sebesar 0,710 masuk kedalam kategori interval $g > 0,7$ dengan klasifikasi tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Booklet dinyatakan memiliki efek potensial yang tinggi atau memiliki efek yang mampu meningkatkan kemampuan literasi dan mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: PT Ciputat Press.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar., Asfah Rahman. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Artika, Astri. (2020). Pengembangan Media *Booklet* Untuk Siswa Kelas IV Pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku di Sekolah Dasar. *Skripsi*.
- Arywiantari, D., Agung, G. A. A., Sastra, K. D. (2015). Pengembangan Multimedia Interaktif Model 4D Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 SINGARAJA. *e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*. Volume 3 nomor 1. Halaman 1-12.
- Asa Pratiwi, Susi Damayanti & Nurita Primastya. (2022). Pengembangan Media *Booklet* pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar untuk Meningkatkan Pemahaman pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan tambusai*. Volume 6 nomor 1. Halaman : 490-498.
- Devi Asinta, Fitria Dwi Prasetyaningtyas. (2021). Pengembangan E-Booklet berbasis Web sebagai bahan ajar pembelajaran IPS kelas. *Jurnal Magistra*. Volume 12 nomor 2. Hal: 107-117.
- Donna, R., Ekok, S, A., Febriandi, R., (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Powtoon* Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 5 nomor 5. (hal:3799-3813).
- Dwi sudaryanti. (2018). Pengembangan *booklet* tentang perubahan wujud benda pada kelas V di SDN Sananwetan 1 Kota Blitar. *Skripsi*.
- Endang Mulyatiningsih. (2012) *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Evita, Devega (2017). Teknologi Masyarakat Indonesia. [Online] Tersedia: <https://Kominfo.go.id>. Html. Diakses tanggal 07 Mei 2023.
- Ewles, M. (2011). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja RosdakaryaFajarini, Anindya. (2018). *Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS*. Jember: Gema Press
- French, C. (2013). *How to write successful Howto booklet*. England Uk: The Endless Bookcase.

- Gemilang, Ritznor & Elisabeth Christina. (2016). Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI Di SMAN 3 Sidoarjo. *jurnal BK Unesa*. Vol. 6 No 3.
- Gumanti, T. A., Yunidar, & Syahrudin. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hamzah, dkk. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.
- Jamhari, Muhammad, dan D. Siregar. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Untuk Siswa Sma*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kurnia Ratnadewi Pralisaputri, Heribertus Soegiyanto, Chatarina Muryani. (2016). Pengembangan media *Booklet* berbasis *SETS* pada materi pokok mitigasi dan adaptasi bencana alam untuk kelas X SMA (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015). *Jurnal GeoEco*. Vol 2 no 2.
- Lestari, F., Egok, S. A., Febriandi, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Wahana Didaktika*. Volume 18 nomor 3. Halaman 255-269.
- Lestari, N.D., Ariani, N.R.D., Dan Ashadi. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kimia Menggunakan Metode *Student Teams Achievement Divisions* (Stad) Dan *Team Assisted Individualization* (Tai) Dilengkapi Media *Animasi* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas Xi Semester Ganjil Smk Sakti Gemolong Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia (Jpk)*. Volume 3, Nomor 1. Halaman: 26.
- Maryono. (2018). *Istilah-istilah dalam Kebijakan dan Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Qiara Media.
- Morissan M. dkk. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2017). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Parwiyati, S., W. Sumekar dan D. Mardingsih. (2014). Pengaruh Penggunaan Media *Booklet* Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit Scabies Di KTT Ngupoyo Sato Desa Wonosari Kecamatan Patebon. *Animal Agriculture Journal*. Volume 3 nomor 4. Hal: 581-585.
- Prastowo. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, I.N. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Volume 1 nomor 2. Halaman: 202-224.
- Rhamdany, Z., Arifin, S., Irpan, S. (2017). Kombinasi Delphi dan Geogebra Sebagai Media Pembelajaran Dimensi Tiga. *Jurnal Prosiding SI MaNIs*. Volume 1 nomor 1. Halaman: 6-14.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Suryani, Nunuk. Ahmad Setiawan dan Aditin Putria. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafri, S. F. (2018). *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Elementer di Program Studi Tadris Matematika IAIN Bengkulu*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Taurida Intika. (2018). Pengembangan media *Booklet science for kids* sebagai sumber belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset pendidikan dasar*. Volume 1 nomor 1.
- Thiagarajan, dkk. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Washinton DC: National Center for Improvement Educational System.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.
- Wiratna Immanuel, Irwan Koto & Endang widi Winarni. (2022). Pengembangan *Booklet* dengan pendekatan saintifik siklus hidup hewan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS. *Jurnal APEDAS kajian pendidikan dasar*. Volume 1 Nomor 2. Halaman : 188-197.